

BAB I

PENDAHULUAN

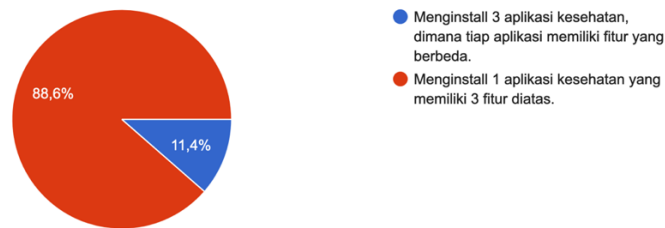
1.1. Latar Belakang

Pada masa pandemi corona yang terjadi tahun 2020 sistem-sistem kesehatan di dunia banyak menghadapi tantangan dalam bentuk peningkatan kebutuhan pelayanan kesehatan oleh pasien yang terkena COVID-19 dan semakin diperburuk oleh rasa rasa takut, stigma masyarakat, dan pembatasan pergerakan yang mengganggu pemberian pelayanan kesehatan (*World Health Organization, 2020*).

Guna mencegah penularan COVID-19 kepada dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya serta pasien yang berkunjung ke rumah sakit, Kementerian Kesehatan menghimbau rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk mengembangkan aplikasi pelayanan kesehatan jarak jauh (*telemedicine*) dalam memberikan pelayanan kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Karena permasalahan tersebut mulai banyak aplikasi bermunculan untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan yang ada, mulai dari aplikasi yang berisi artikel kesehatan, sampai aplikasi yang dapat membantu membeli obat secara *online* seperti aplikasi *halodoc*, *alodokter*, dan *k24klik*.

Dari banyaknya aplikasi tersebut, masih memiliki kekurangan karena solusi yang ditawarkan masih terpisah menjadi beberapa aplikasi yang berbeda dan belum terintegrasi sehingga pengguna harus mengunduh banyak aplikasi. Dari hasil riset yang penulis lakukan kepada 35 responden pengguna *smartphone* yang berumur 15 - 64 tahun, 88,6% memilih untuk memasang hanya satu aplikasi pada *smartphone* mereka dibandingkan memasang banyak aplikasi, karena dengan hanya memasang satu aplikasi dapat mempermudah mereka dalam mengakses banyak solusi tanpa harus keluar masuk aplikasi yang berbeda-beda seperti dapat dilihat pada gambar 1.1.

Jika diberi dua pilihan. Pilihan pertama yaitu, menginstall 3 aplikasi kesehatan, dimana tiap aplikasi memiliki fitur yang berbeda, atau yang kedua...1 aplikasi kesehatan yang memiliki 3 fitur diatas.
35 jawaban



Gambar 1.1 Presentase Preferensi Menginstall Aplikasi pada *Smartphone*

Penerapan teknologi kesehatan digital tidak boleh semakin memperparah kesenjangan kemampuan digital dan sebaiknya tidak berbentuk solusi-solusi kesehatan digital terpisah yang khusus untuk penyakit-penyakit tertentu dan yang tidak terhubung interoperabilitas (*World Health Organization, 2020*).

Maka solusi yang penulis ambil untuk mengatasi masalah yang telah penulis paparkan yaitu mengintegrasikan solusi yang sudah ada dari berbagai macam aplikasi untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan yang ada.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini ditujukan untuk mengintegrasikan solusi berupa fitur dari berbagai macam aplikasi kesehatan menjadi satu kesatuan untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan yang ada, namun supaya dapat memberikan solusi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sebelum melakukan integrasi penulis melakukan perancangan berdasarkan fitur-fitur yang ada pada beberapa aplikasi kesehatan terlebih dahulu.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka permasalahan dalam penelitian ini adalah masih terpisahnya solusi masalah kesehatan menjadi beberapa aplikasi yang berbeda dan belum terintegrasi sehingga harus mengunduh banyak aplikasi.

1.3. Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian dalam tugas akhir (TA) ini, batasan yang diperhatikan dalam penelitian ini adalah pengguna *smartphone*, petugas pelayanan kesehatan, serta penduduk usia produktif dengan rentang usia 15 – 64 tahun.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang aplikasi yang mengintegrasikan solusi berupa fitur dari berbagai macam aplikasi kesehatan menjadi satu kesatuan.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu pengguna *smartphone* dalam melakukan pengecekan kesehatan, membeli obat, dan membaca artikel kesehatan dengan hanya satu aplikasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang gambaran penelitian secara umum. Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh orang atau lembaga lain dan ditambah dengan informasi terkait hasilnya sebagai pelengkap. Landasan teori berisi penjelasan konsep dari teori yang digunakan serta penjelasan tentang peralatan pendukung (*tools system*) dalam penelitian dan penyusunan tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metodologi yang akan digunakan dalam penelitian serta alat dan bahan pendukung yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang perancangan dan hasil yang diperoleh dari seluruh penelitian dan kemudian dilakukan pengujian terhadap hasil dari implementasi sistem dan selanjutnya menganalisis sistem sesuai dengan perancangan yang terdapat pada bab-bab sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi penutup dalam tugas akhir ini. Menjelaskan tentang kesimpulan mengenai hasil dari penelitian ini dan juga terdapat saran yang dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut terkait penelitian ini.